

ABSTRAK

Nama : Risqiatul Wildani

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul : Implementasi Gerakan Pendidikan Kesetaraan Berbasis Desa
(Getar Desa) Studi di Desa Patemon Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Gerakan Pendidikan Kesetaraan Berbasis Desa (Getar Desa) Studi di Desa Patemon Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari Bidang Pendidikan Nonformal, PKBM Muqodddhasah, Kepala Desa dan Perangkat Desa Patemon , serta masyarakat. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Dalam pelaksanaan gerakan pendidikan kesetaraan berbasis desa di desa patemon sudah berjalan dengan baik. Adapun faktor yang menghambat maupun mendukung sebagai berikut : (1) komunikasi, bahwa komunikasi antara pemerintah desa dengan pihak penyelenggara PKBM kurang baik (2) sumberdaya, baik sumberdaya manusia maupun sumber daya anggaran dianggap masih kurang (3) disposisi, (4) struktur birokrasi, pelaksanaan program getar desa sudah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ada serta mengacu pada peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah daerah selaku pelaksana kebijakan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Gerakan pendidikan kesetaraan berbasis desa

ABSTRACT

Name : Risqiatul Wildani

Study Program : Government Science

Title :Implementation of Village Based Equality Education Movement (Getar Desa) Study in Patemon Village, Tlogosari District, Bondowoso Regency

This study aims to describe the Implementation of the Village Based Equality Education Movement (Getar Desa) Study in Patemon Village, Tlogosari District, Bondowoso Regency. In this study using qualitative research methods. Data sources were obtained from the Nonformal Education Sector, PKBM Muqodddhasah, Village Head and Village Patemon Equipment, and the community. Data collection through interviews, collection and documentation. In the village, the village in the village of Patemon has gone well. (1) communication, communication between the village government and PKBM is not good (2) resources, both human resources, budget resources, also lacking (3) disposition, (4), implementation of village vibrating programs is in accordance with existing SOP also according to regulations made by the regional government as the executor of the policy.

Keywords: Policy Implementation, village-based equality education movement